

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uraian tentang asuhan keperawatan gangguan integritas kulit pada pasien post operasi *debridement*, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pada studi kasus Ny.J dengan masalah keperawatan gangguan integritas jaringan dengan intervensi utama perawatan luka *moist wound healing* dengan modern *dressing* didapatkan hasil:

- Pengkajian

Hasil pengkajian didapatkan data pengkajian luka menggunakan *Bates-Jensen Wound Assesment Tools (BWAT)* terdapat luka ulkus diabetikum post debridemen pada kaki kanan, ukuran luka Panjang X Lebar 4 sd < 16Cm² dengan kedalaman luka hilangnya seluruh bagian kulit terjadi kerusakan atau nekrosis pada subkutan dapat menembus kedalam tapi tidak melampaui fascia. dan seluruh kulit hilang dan atau lapisan jaringan tidak dapat dibedakan dengan jaringan granulasi, tepi luka dapat dapat dibedakan, batas luka dapat dilihat dengan jelas, berdekatan dengan dasar luka, tidak ada terowongan, tipe jaringan nekrosis putih abu-abu jaringan mati atau slough yang lengket (mudah dihilangkan), jumlah jaringan nekrosis <25% dari dasar luka,, terdapat eksudat *bloody*, jumlah sedikit, warna luka pink dan normal, terdapat pengeras jaringan tepi <2cm disebagian kecil sekitar luka, terdapat jaringan granulasi 25%, epitelisasi 25-50% dan didapatkan skor 28. Dapat diketahui juga pada saat pengkajian didapatkan hasil GDS Ny.J adalah 433mg/dl dimana gula darah sewaktu tinggi dan pasien tampak lesu.

- Daignosa

Hasil pengkajian tersebut akhirnya didapatkan data objektif untuk mendirikan diagnosa gangguan integritas jaringan berhubungan dengan faktor

mekanik, ketidakstabilan glukosa darah berhubungan dengan disfungsi pankreas.

- Intervensi

Intervensi yang dilakukan antara lain melakukan perawatan luka *moist wound healing* dengan modern *dressing*, untuk modern *dressing* yang digunakan ialah foam. Intervensi dilakukan selama 3 hari perawatan dirumah sakit.

- Implementasi

Implementasi yang dilakukan pada Ny.J yaitu memeriksa gula darah sewaktu, mengkaji luka, luka dikaji berdasarkan karakteristik yang terdapat pada pada lembar pengkajian dan diberikan skor, selanjutnya dilakukan perawatan luka *moist wound healing* selama 3 hari perawatan.

- Evaluasi

Evaluasi dilakukan selama 3 hari perawatan dirumah sakit dan didapatkan hasil pada tanggal 20 juni 2023 skor pengkajian luka 28, GDS 433 mg/dl, tanggal 21 juni 2023 didapatkan hasil skor pengkajian luka 28, GDS 321 mg/dl dan pada tanggal 22 juni 2023 terdapat penurunan skor dengan hasil 25, GDS 228 mg/dl. Setelah dilakukan perawatan luka selama 3 hari masalah gangguan integritas jaringan dan ketidakstabilan kadar glukosa darah pada Ny.J belum teratasi dan pasien dijadwalkan pulang. Selanjutnya dilakukan *discharge planning* antara lain menjelaskan tanda-tanda infeksi pada luka, edukasi pemanfaatan fasilitas kesehatan untuk perawatan luka dan anjurkan konsumsi kacang-kacangan, sayuran hijau yang mengandung vit A,C,E,K dan kurangi makanan yang tinggi karbohidrat. Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada Ny.J selama 3 hari di rumah sakit dengan berfokus pada perawatan luka *moist wound healing* dapat disimpulkan penggunaan perawatan luka *moist wound healing* dengan menggunakan modern *dressing* pada pasien post debridement ulkus diabetikum efektif sebagai intervensi.

B. SARAN

1. Bagi penulis

Bagi peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian dengan alternatif lainnya dalam penatalaksanaan perawatan luka pada pasien diabetes melitus dengan tindakan *debridement*.

2. Rumah Sakit

Diharapkan dapat bermanfaat bagi Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro khususnya dalam mengoptimalkan asuhan keperawatan serta peningkatan mutu dan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro.

3. Institusi Pendidikan

Sebagai bahan masukan dan informasi terbaru mengenai asuhan keperawatan post operasi pada pasien khususnya pada kasus dengan tindakan *debridement* dengan masalah keperawatan kerusakan integritas jaringan.